

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dimana pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan analisis yang digunakan bersifat deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun kelompok. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti.⁶¹ Penelitian deskriptif ini meliputi gambaran, penjelasan, atau interpretasi suatu objek sesuai dengan kenyataan yang ada, tanpa dilebih-lebihkan ataupun dikurang-kurangkan, sehingga hasilnya sangat objektif.

Selanjutnya pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁶²

⁶¹ Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 27.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.9

Menurut Sugiyono, ada beberapa karakteristik dari penelitian kualitatif, diantaranya adalah:⁶³

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiyah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

B. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini BAZNAS Kota Madiun merupakan tempat dilakukannya penelitian. Kantor BAZNAS Kota Madiun terletak di dalam kompleks kantor pemerintah Kota Madiun, yakni di Jl. Pahlawan No. 37, Kota Madiun, Provinsi Jawa Timur.

⁶³ *Ibid.*, hlm 13.

C. Informan Penelitian

1. Dewan Pimpinan BAZNAS Kota Madiun atau salah seorang yang memiliki kendali. Dalam hal ini informan penelitian adalah seorang aktivis zakat, dalam keseharian pengelolaan ZIS beliau merupakan salah seorang dari dewan penasihat BAZNAS Kota Madiun.
2. Bagian Keuangan dan pelaporan BAZNAS Kota Madiun

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam menentukan informan, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.⁶⁴

Informan pertama merupakan orang yang memiliki kendali dan pengaruh dalam organisasi. Informan ini dipilih agar bisa “membukakan pintu” untuk mengenali keseluruhan medan secara luas. Informan pertama dalam penelitian ini adalah salah seorang dari dewan penasehat selaku aktivis zakat senior di BAZNAS Kota Madiun.

Sedangkan informan kedua adalah orang yang dianggap paling mengetahui mengenai data yang dibutuhkan peneliti. Data yang dibutuhkan dalam hal ini adalah data mengenai laporan kegiatan dan anggaran BAZNAS

⁶⁴ *Ibid.*, hlm. 219.

Kota Madiun. Sehingga informan kedua adalah orang yang mengelola pelaporan dan keuangan di BAZNAS Kota Madiun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menentukan teknik pengumpulan data sangat berkaitan dengan variabel yang diungkap. Agar memperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka diperlukan metode yang tepat dan yang mampu mengungkap data sesuai yang diharapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti yang melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga untuk mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam.⁶⁵ Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui profil organisasi dan gambaran umum pengelolaan ZIS yang telah dilaksanakan. Dimana peneliti bertanya langsung pihak-pihak yang dapat memberikan data yakni seorang dewan pimpinan BAZNAS dan staf bidang keuangan BAZNAS Kota Madiun.

2. Review Dokumen

Review dokumen atau dokumentasi adalah teknik mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan informasi penelitian. Dalam hal ini data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder,

⁶⁵*Ibid.*, hlm. 137

yakni data yang diambil dari dokumen-dokumen terkait yang telah dikumpulkan dan disusun oleh pihak lain. Data sekunder yang peneliti perlukan adalah laporan realisasi dan anggaran keuangan BAZNAS Kota Madiun serta laporan evaluasi pelaksanaan program

Untuk membantu peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data dan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan mudah, maka peneliti menyusun instrumen penelitian ke dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber/ Teori
1. Ekonomi	a. Input b. Harga input	- Sumber data: anggaran/ rencana biaya dan realisasinya dalam laporan realisasi kegiatan dan anggaran BAZNAS Kota Madiun - Teori: Ekonomi adalah kehematan yang mencakup juga pengelolaan secara hati-hati atau cermat (<i>prudency</i>) dan tidak ada pemborosan.
2. Efisiensi	a. Output b. Input	- Sumber data: data realisasi biaya untuk memperoleh pendapatan data realisasi pendapatan dalam laporan realisasi kegiatan dan anggaran BAZNAS Kota Madiun - Teori: Efisiensi adalah

		penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya untuk mencapai hasil yang optimal
3. Efektivitas	a. Outcome b. Output	- Sumber: realisasi pendapatan dan anggaran pendapatan dalam laporan realisasi kegiatan dan anggaran BAZNAS Kota Madiun dan laporan Evaluasi pelaksanaan program BAZNAS Kota Madiun - Teori: Efektif adalah pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna).

Sumber: Data diolah

F. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi untuk menguji keterpercayaan data. Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data atau verifikasi data), atau dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data untuk mengecek data yang telah dikumpulkan. Menurut Denzin ada empat model triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua metode triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan cara yaitu membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara; membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berbeda; membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁶⁶

b. Triangulasi metode

Pada triangulasi ini terdapat implikasi model – model pengumpulan data secara berbeda. Model pengumpulan data tersebut dapat berupa observasi, wawancara dan testing.⁶⁷ Dalam hal ini peneliti menggunakan dua metode, yakni metode observasi dan wawancara.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan,

⁶⁶ Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: GP Press Grup, 2013), hlm. 166

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 167

dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁸

Dalam penelitian ini selanjutnya dilakukan analisis dengan cara menginterpretasikan atau mendeskripsikan nilai tiga variabel *Value for Money* yaitu ekonomi, efisien, dan efektif menurut kriteria tertentu, berikut adalah penjelasannya:

- a. Ekonomi menunjukkan tingkat kehematan dari pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan suatu organisasi. Dalam bukunya, Mahsun menyebutkan kriteria ekonomi sebagai berikut:⁶⁹
 - Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti ekonomis
 - Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti ekonomi berimbang
 - Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) berarti tidak ekonomis
- b. Efisiensi yang baik menunjukkan pencapaian output yang maksimum dengan input terendah atau penggunaan input terendah

⁶⁸ Sugiyono, hlm. 244

⁶⁹ Mohamad Mahsun, *Pengukuran Kinerja Sektor Publik Edisi Pertama*, (Yogyakarta : BPF, 2006), hlm. 187.

untuk mencapai output yang optimal. Adapun kriterianya penilaiannya sebagai berikut:

- Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti efisien
 - Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti efisien berimbang
 - Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) berarti tidak efisien
- c. Efektivitas menunjukkan tingkat pencapaian dari sebuah/beberapa tujuan suatu organisasi. Nilai ini dapat diukur dengan membandingkan antara outcome dengan output atau rencana kerja dengan realisasinya. Kriteria efisiensi adalah:
- Jika diperoleh nilai kurang dari 100% ($x < 100\%$) berarti tidak efektif
 - Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti efektivitas berimbang
 - Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) berarti efektif.